



## Site Visit and the Second Project Steering Committee (PSC) Meeting PD 519/08 Rev.1 (F):

### “Tropical Forest Conservation for Reducing Emissions from Deforestation and Enhancing Carbon Stocks in Meru Betiri National Park, Indonesia”

## Site Visit

Site visit was carried out prior to Second PSC meeting on 26-28 April 2011, started with dinner and a short meeting with head of MBNP, Latin, Forda, and ITTO at Panorama Restaurant Jember in the evening of 26 April 2011. On Wednesday morning of 27 April, visited Bande Alit village, to have activities with children of Primary School students for environmental education and ecotourism program (Figure 1), continued with planting trees with children and community leaders in the school backyard. Students were involved in fun game of forestry and educated to make seedlings and plantation. Early education to school students is important to improve their awareness to the sustainability of forest.

Activities were continued with carbon accounting assessment in PSP No. 30 involving local community who have been trained for carbon accounting community based carbon accounting (Figure 2.). Carbon pools assessed include above ground biomass, undergrowth, litter, necromass and soil. Biodiversity assessment was made to observe endemic species of *Rafflesia* sp. as a flora icon for Meru Betiri National Park. Forest panoramic especially natural forest was observed during the site visit.

Discussion with community in Andongrejo was done in the evening with topic : Initial activity towards agreement or signing of MoU between community and MBNP for conservation activities especially in rehabilitation zone within the MBNP. This was initial discussion involving only one farmer group. In the future, similar meetings and discussions would be carried out to have the MoU signed.

## Kunjungan Lapangan

Kunjungan Lapangan dilaksanakan sebelum pertemuan PSC kedua pada tanggal 26-28 April 2011, dimulai dengan makan malam dan pertemuan singkat dengan kepala TNMB, Latin, Forda, dan ITTO di Restoran Panorama Jember pada sore hari tanggal 26 April 2011. Pada hari Rabu pagi tanggal 27 April, mengunjungi desa Bande Alit, melakukan kegiatan dengan anak-anak siswa Sekolah Dasar untuk pendidikan lingkungan dan program ekowisata (Gambar 1), dilanjutkan dengan penanaman pohon dengan anak-anak dan pemuka masyarakat di halaman belakang sekolah. Siswa terlibat dalam fun game kehutanan dan diajarkan untuk membuat bibit dan perkebunan. Pendidikan dini untuk siswa sekolah penting guna meningkatkan kepedulian mereka terhadap kelestarian hutan.

lingkungan dan program ekowisata (Gambar 1), dilanjutkan dengan penanaman pohon dengan anak-anak dan pemuka masyarakat di halaman belakang sekolah. Siswa terlibat dalam fun game kehutanan dan diajarkan untuk membuat bibit dan perkebunan. Pendidikan dini untuk siswa sekolah penting guna meningkatkan kepedulian mereka terhadap kelestarian hutan.

Kegiatan dilanjutkan dengan perhitungan karbon di PSP No 30 melibatkan masyarakat lokal yang telah dilatih untuk menghitung karbon (Gambar 2). Sumber karbon yang dihitung termasuk biomasa di atas tanah, tumbuhan bawah, serasah, nekromasa dan tanah. Penilaian keanekaragaman hayati dilakukan dengan melihat spesies endemik *Rafflesia* sp. sebagai ikon flora Taman Nasional Meru Betiri. Panorama hutan terutama hutan alam diamati selama kunjungan lapangan.

Diskusi dengan masyarakat di Andongrejo dilakukan di malam hari dengan topik: kegiatan awal menuju kesepakatan kerjasama atau penandatanganan MoU antara masyarakat dan TNMB untuk kegiatan konservasi terutama rehabilitasi di zona rehabilitasi di TNMB. Diskusi awal dilaksanakan hanya dengan satu kelompok tani. Selanjutnya, pertemuan dan diskusi akan dilakukan sampai dengan penandatanganan kesepakatan kemitraan (MoU).



Figure 1. Activities with children of Primary School students for environmental education and ecotourism program

Gambar 1. Kegiatan dengan anak-anak siswa Sekolah Dasar untuk pendidikan lingkungan dan program ekowisata



Gambar 2. Carbon accounting assessment activity

Gambar 3. Kegiatan perhitungan karbon

## PSC Meeting

On 29 April 2011, PSC meeting was held in IPB Convention Center, Bogor. The meeting was attended by most project steering committee members or their representative. Participants include Representative of ITTO, Funding partner company (Seven and i), Forda Secretariate, Local Government from Jember, Representative from Japan Embassy, Brawijaya University, primary collaborating agencies, Meru Betiri National Park and LATIN. The meeting was chaired by Director General of FORDA Dr. Tachrir Fathoni. He described the purpose of the meeting, participation and the necessary involvement of all relevant stakeholders in this program. He expressed deep appreciation to ITTO for close cooperation with Forestry Research and Development Agency of the Ministry of Forestry, Indonesia, through various activities including improvement of Indonesia's capacity to deal with climate change issue especially related to REDD Plus.

## Pertemuan PSC

Pada tanggal 29 April 2011, PSC pertemuan diadakan di IPB Convention Center, Bogor. Pertemuan ini dihadiri oleh sebagian besar anggota komite pengarah proyek atau perwakilan mereka. Peserta termasuk Perwakilan ITTO, perusahaan mitra Pendanaan (seven and i), Sekretariat Forda, Pemerintah Daerah dari Jember, Perwakilan dari Kedutaan Besar Jepang, Universitas Brawijaya, lembaga utama yang bekerja sama, yaitu Taman Nasional Meru Betiri dan LATIN. Pertemuan tersebut dipimpin oleh Direktur Jenderal FORDA Dr Tachrir Fathoni. Beliau menjelaskan tujuan pertemuan, partisipasi dan keterlibatan yang diperlukan dari semua pemangku kepentingan terkait dalam program ini. Beliau menyampaikan apresiasi yang mendalam untuk ITTO atas kerjasama yang erat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan, Indonesia, melalui berbagai kegiatan termasuk peningkatan kapasitas Indonesia untuk menangani isu perubahan iklim terutama yang berkaitan dengan REDD Plus.

Dr. Hwan Ok Ma, the representative of ITTO expressed his concern regarding conservation of tropical forest, and mentioned the year 2011 as the international year of forest. He noted the important collaboration of all stakeholders in this activity, particularly local community and local government. He expected more socialization and training as well as improvement of partnership between local community and national park. He also mentioned the importance of this project as a demonstration activity of REDD+ with particular emphasis on reducing emission from degradation and conservation effort.

Ms. Chiharu Akatsuka representative of Seven & i expressed her gratitude and thanks to all participant of the meeting. She explained the structure of seven and i holding company with its chain worldwide. She showed the website of seven and i with information on tropical forest conservation, including the CSR report on tropical REDD conservation in Indonesia. She encouraged all participants to provide necessary information and photos to be shared in seven and i web. She wished for closer collaboration in the future.

Project coordinator Mr. Ari Wibowo presented the progress report, including technical and financial progress for 2010. He reported activities that have been undertaken in this first year including financial progress to achieve the objectives of MRV and community participation. He also mentioned some products that have been produced including Website: [Http://ceserf-itto.puslitsosekhat.web.id](http://ceserf-itto.puslitsosekhat.web.id) and a series of publications. He also presented current situation of REDD+ in Indonesia, including current progress of MRV, REDD demonstration activities and other initiatives for climate change issue in Indonesia.

Mr. Ari Wibowo also presented YPO 2011 and its associated budget that cover output to achieve and activities. He proposed some revision of budget allocation for activities in 2011, and the meeting endorsed the YPO and it associated budget and noted the necessity to further observe and make adjustment in accordance with recommendation from this meeting, current progress and field condition.

Presentation of the progress of several activities was made in this meeting, including presentation by Mr. Nurhadi of LATIN regarding Establish partnership activity. Prof. Kurniatun presented the results of MRV training. Dr. Kirsfianti L Ginoga presented the result of remote sensing analysis conducted by Jember University and FORDA, and Mr. I Wayan S Dharmawan presented works on establishment of baseline/reference level.

Some recommendations from the meeting include:

- Need to review the methodology of REDD+ with focuss on conservation and degradation and continued with preparation of PDD
- Need more socialization to all stakeholders especially for local government , local institution
- Need more training for capacity building with broader participants.
- Process the permit for Demonstration Activity of REDD+ in MBNP, and to get signing from Minister of Forestry
- To produce MoU of partnership between local community and MBNP.

Next PSC meeting in Jember, Mid October 2011 with a half day workshop for socialization involving local stakeholders and continued with PSC.

**For further information, please contact:**

**Ir. Ari Wibowo, MSc** (conservation\_redd@yahoo.com)  
At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,  
**Ir. Arif Aliadi** (aaliadi@yahoo.com)  
At Indonesian Tropical Institute,  
**Drs. Bambang Darmaja, MS** (meru@telkom.net)  
At Meru Betiri National Park, and  
**Dr. Hwan Ok Ma** (ma@itto.int)  
At International Tropical Timber Organization

Dr. Hwan Ok Ma, wakil ITTO menyatakan perhatiannya tentang konservasi hutan tropis, dan mengingatkan tahun 2011 sebagai tahun hutan internasional. Dia mencatat pentingnya kerjasama dari semua pemangku kepentingan dalam kegiatan ini, terutama masyarakat lokal dan pemerintah daerah. Dia berharap lebih banyak sosialisasi dan pelatihan serta peningkatan kemitraan antara masyarakat lokal dan taman nasional. Dia juga menyebutkan pentingnya proyek ini sebagai kegiatan demonstrasi REDD+ dengan penekanan khusus pada pengurangan emisi dari degradasi dan usaha konservasi.

Chiharu Akatsuka perwakilan Seven & i mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua peserta pertemuan. Dia menjelaskan struktur perusahaan induk Seven & i dengan jaringannya di seluruh dunia. Dia menunjukkan situs website Seven & i dengan informasi tentang konservasi hutan tropis, termasuk laporan CSR dalam konservasi REDD tropis di Indonesia. Dia mendorong seluruh peserta untuk memberikan informasi yang diperlukan dan foto untuk dibagikan web Seven & i. Dia mengharapkan kerjasama yang lebih erat untuk masa yang akan datang.

Koordinator proyek Ari Wibowo mempresentasikan laporan kemajuan proyek, termasuk kemajuan teknis dan keuangan untuk tahun 2010. Dia melaporkan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun pertama ini termasuk kemajuan keuangan untuk mencapai tujuan MRV dan partisipasi masyarakat. Dia juga menyebutkan beberapa produk yang telah dihasilkan termasuk Website: [Http://ceserf-itto.puslitsosekhat.web.id](http://ceserf-itto.puslitsosekhat.web.id) dan serangkaian publikasi. Dia juga menyajikan situasi terkini tentang REDD+ di Indonesia, termasuk progress saat MRV, kegiatan demonstrasi REDD dan inisiatif lain untuk isu perubahan iklim di Indonesia.

Kordinator proyek juga mempresentasikan YPO 2011 dan yang terkait anggaran untuk mencapai output dan kegiatan sampingan. Ia mengusulkan beberapa revisi alokasi anggaran untuk kegiatan pada tahun 2011, dan rapat mengesahkan YPO dan anggaran yang terkait serta mencatat pentingnya untuk lebih mengamati dan melakukan penyesuaian sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan ini, kemajuan saat ini dan kondisi lapangan.

Presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan juga dilakukan pada pertemuan ini, termasuk presentasi oleh Mr. Nurhadi dari LATIN tentang kegiatan membangun kemitraan. Prof Kurniatun mempresentasikan hasil pelatihan MRV. Dr Kirsfianti L Ginoga mempresentasikan hasil analisis penginderaan jauh yang dilakukan oleh Universitas Jember dan FORDA, dan Mr. I Wayan S Dharmawan mempresentasikan pekerjaan pembuatan baseline/tingkat referensi.

Beberapa rekomendasi dari pertemuan tersebut meliputi:

- Perlu untuk meninjau metodologi REDD+ dengan terfokus pada konservasi dan degradasi dan dilanjutkan dengan penyusunan PDD.
- Perlu lebih banyak sosialisasi kepada seluruh stakeholder khususnya bagi pemerintah daerah, institusi lokal.
- Perlu pelatihan yang lebih untuk membangun kapasitas dengan peserta yang lebih beragam
- Proses izin Demonstrasi Kegiatan REDD+ di TNMB, dan untuk mendapatkan penandatanganan dari Menteri Kehutanan
- Membuat MoU kemitraan antara masyarakat lokal dan TNMB.

PSC meeting berikutnya akan diadakan di Jember, pada pertengahan Oktober 2011 dengan diawali dengan lokakarya setengah hari untuk sosialisasi dengan pihak-pihak setempat dan dilanjutkan dengan pertemuan ketiga PSC.

**Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:**

**Ir. Ari Wibowo, MSc** (conservation\_redd@yahoo.com)  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan  
**Ir. Arif Aliadi** (aaliadi@yahoo.com)  
Lembaga Alam Tropika Indonesia  
**Drs. Bambang Darmaja, MS** (meru@telkom.net)  
Taman Nasional Meru Betiri, dan  
**Dr. Hwan Ok Ma** (ma@itto.int)  
International Tropical Timber Organization



Figure 2. Photo session after PSC meeting  
Gambar 4. Foto bersama setelah pertemuan

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

